

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah guna memperoleh bukti atau informasi agar tercapainya tujuan dan manfaat yang diinginkan (Della, 2023, hlm. 5). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Metode penelitian komparatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih kelompok atau variabel untuk mengidentifikasi perbedaan atau kesamaan di antara mereka, serta bertujuan untuk memahami bagaimana variabel tertentu saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain (Aida dkk., 2025, hlm. 36-37).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan tingkat kemampuan motorik kasar dan kebugaran jasmani pada siswa sekolah dasar berbasis agama Islam dan sekolah dasar negeri berdasarkan jenis kelamin. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain komparatif, dengan melibatkan pemilihan dua kelompok berbeda, yaitu siswa laki-laki dan perempuan dari sekolah dasar berbasis agama Islam dan sekolah dasar negeri, yang kemudian dibandingkan berdasarkan hasil tes kemampuan motorik kasar dan kebugaran jasmani. Adapun gambaran desain penelitiannya bisa dilihat pada tabel 3.1 yaitu:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Jenis Sekolah	Jenis Kelamin	Simbol	Variabel yang Diukur
SD Berbasis Islam	Laki-laki	X ₁	O ₁ = Motorik kasar & kebugaran jasmani siswa laki-laki
SD Berbasis Islam	Perempuan	X ₂	O ₂ = Motorik kasar & kebugaran jasmani siswa perempuan
Sekolah Dasar Negeri	Laki-laki	X ₃	O ₃ = Motorik kasar & kebugaran jasmani siswa laki-laki
Sekolah Dasar Negeri	Perempuan	X ₄	O ₄ = Motorik kasar & kebugaran jasmani siswa perempuan

Yunia Herawati, 2025

ANALISIS PERBANDINGAN MOTORIK KASAR DAN KEBUGARAN JASMANI PADA SISWA SEKOLAH DASAR BERBASIS AGAMA ISLAM DAN SEKOLAH DASAR NEGERI BERDASARKAN JENIS KELAMIN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

X_1-X_4 = Kelompok siswa berdasarkan jenis sekolah dan jenis kelamin

O_1-O_4 = Hasil pengukuran motorik kasar dan kebugaran jasmani per kelompok

Berdasarkan tabel 3.1 yang menggambarkan desain penelitian yang membagi sampel berdasarkan jenis sekolah (sekolah dasar berbasis agama islam dan sekolah dasar negeri) serta jenis kelamin (laki-laki dan perempuan). Setiap kelompok kemudian diukur kemampuan motorik kasar dan kebugaran jasmaninya untuk melihat perbedaan hasil antar kelompok.

3.2 Partisipan

Partisipasi dalam penelitian ini melibatkan siswa kelas IV dari enam sekolah dasar di Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, yang terdiri dari tiga sekolah dasar berbasis agama islam dan tiga sekolah dasar negeri. Para siswa menjadi partisipan dalam kegiatan pengukuran kemampuan motorik kasar dan kebugaran jasmani.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Suriani & Jailani, 2023, hlm. 24). Populasi tidak hanya terdiri dari manusia, melainkan juga objek dan benda alam lainnya. Populasi tidak hanya berarti jumlah individu dalam suatu obyek atau subyek yang sedang dipelajari, melainkan juga mencakup semua ciri atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Populasi adalah sekelompok orang, atau benda yang dijadikan objek penelitian karena memiliki karakteristik tertentu (Asrulla dkk., 2023, hlm. 26320).

Maka dari itu pengambilan populasi ini berdasarkan pada latar belakang dan tujuan peneliti. Oleh karena itu peneliti mengambil populasi siswa dan siswi kelas IV dari beberapa sekolah dasar di Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, baik dari sekolah dasar negeri maupun sekolah dasar berbasis agama islam. Populasi ini dipilih karena mewakili keberagaman jenis sekolah yang menjadi objek perbandingan dalam penelitian. Berikut jumlah rincian siswa kelas IV di beberapa

sekolah dasar berbasis agama islam dan sekolah dasar negeri di kecamatan parongpong, kabupaten bandung barat yang terdapat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jenis Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV
1.	SDN Cisintok	Negeri	75 Siswa
2.	SDN Sariwangi	Negeri	89 Siswa
3.	SDN Ciwaruga 1	Negeri	85 Siswa
4.	SD IT Daarul Fikri	Islam Terpadu	67 Siswa
5.	MI Jeungjingrigil	Islam Terpadu	63 Siswa
6.	MI Nurul Huda	Islam Terpadu	71 Siswa
	Jumlah		450 Siswa

Berdasarkan pada tabel 3.2 populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV dari enam sekolah dasar di Kecamatan Parongpong, terdiri dari tiga SD negeri dan tiga SD berbasis agama islam dengan total 450 siswa. Populasi ini dipilih karena mewakili perbedaan jenis sekolah yang dibandingkan dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian yang digunakan sebagai tujuan penyelidikan populasi dari aspek-aspeknya, untuk dapat menggambarkan keadaan dari populasi secara lebih objektif (Sugiyono, 2010, hlm. 118). Sampel pada penelitian ini yaitu siswa siswi kelas IV pada beberapa sekolah dasar berbasis agama islam dan sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*. Teknik ini mengacu pada pengambilan sampel berdasarkan kelompok atau klaster yang sudah ada secara alami, seperti kelas, sekolah, atau wilayah (Agustianti dkk., 2022, hlm. 87). Klaster dalam penelitian ini adalah sekolah dasar yang berada di Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Pemilihan sekolah dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria tertentu, antara lain: jenis sekolah (baik sekolah dasar negeri maupun sekolah dasar berbasis agama Islam), kesiapan sekolah untuk menjalin kerja sama, serta ketersediaan siswa kelas IV yang memadai. Terdapat enam sekolah dasar yang dijadikan klaster, terdiri atas tiga sekolah dasar berbasis agama Islam dan tiga sekolah dasar negeri.. Peneliti menggunakan teknik *two-stage cluster sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel bertingkat dua (Rohman dkk., 2012, hlm. 12). Teknik ini dilakukan dengan cara memilih enam sekolah sebagai klaster pada tahap pertama, kemudian mengambil sampel siswa secara acak dari masing-masing klaster sejumlah 40 siswa, terdiri atas 20 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan pada tahap kedua.

Pemilihan jumlah 40 siswa per sekolah didasarkan atas pertimbangan efisiensi waktu dan sumber daya, keseimbangan antara jenis kelamin, serta jumlah yang mencukupi untuk dianalisis secara statistik. Jumlah ini juga sesuai dengan pendapat Arikunto (2010, hlm. 112) bahwa jika subjek lebih dari 100 orang, maka sampel yang diambil cukup antara 10–25% dari populasi. Dengan demikian, jumlah total sampel dapat dirumuskan sebagai:

$$n = k \times s$$

Keterangan:

n = total jumlah sampel

k = jumlah klaster (sekolah) yang diteliti

s = jumlah siswa per klaster

$$n = 6 \times 40 = 240 \text{ siswa}$$

Berikut jumlah rincian sampel pada penelitian ini, dipaparkan pada tabel 3.3

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jenis Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV	Sampel
1.	SDN Cisintok	Negeri	75 Siswa	40 Siswa
2.	SDN Sariwangi	Negeri	89 Siswa	40 Siswa
3.	SDN Ciwaruga 1	Negeri	85 Siswa	40 Siswa
4.	SD IT Daarul Fikri	Islam Terpadu	67 Siswa	40 Siswa
5.	MI Jeungjingrigil	Islam Terpadu	63 Siswa	40 Siswa
6.	MI Nurul Huda	Islam Terpadu	71 Siswa	40 Siswa
Jumlah			450 Siswa	240 Siswa

Berdasarkan pada tabel 3.3 SDN Cisintok merupakan sekolah dasar negeri dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 75 siswa, dari sekolah ini diambil 40 siswa sebagai sampel penelitian; SDN Sariwangi merupakan sekolah dasar negeri dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 89 siswa, sampel yang diambil dari sekolah ini adalah 40 siswa; SDN Ciwaruga 1 juga merupakan sekolah dasar negeri yang memiliki 85 siswa di kelas IV, dengan 40 siswa dijadikan sampel penelitian; SD IT Daarul Fikri adalah sekolah dasar berbasis agama Islam dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 67 siswa, dari sekolah ini dipilih 40 siswa sebagai sampel; MI Jeungjingrigil merupakan madrasah ibtidaiyah berbasis agama Islam yang memiliki 63 siswa kelas IV, jumlah sampel yang diambil dari sekolah ini adalah 40 siswa; MI Nurul Huda juga merupakan madrasah berbasis Islam dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 71 siswa, dan 40 siswa diambil sebagai sampel.

Pemilihan jumlah sampel sebanyak 40 siswa dari setiap sekolah dilakukan secara proposional dan seimbang berdasarkan jenis kelamin (20 laki-laki dan 20

perempuan). Hal ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan dan representativitas data yang akan dianalisis dalam penelitian.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

3.4.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 hingga bulan Juli 2025, saat siswa sedang melakukan pembelajaran PJOK.

3.4.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 4 sekolah dasar yang berada di wilayah Kecamatan Parogpong, Kabupaten Bandung Barat. Sekolah-sekolah tersebut dipilih berdasarkan jenis sekolah (negeri dan berbasis agama Islam) serta ketersediaan siswa kelas IV sebagai subjek penelitian. Adapun sekolah yang menjadi lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) SDN Cisintok – Sekolah dasar negeri
- 2) SDN Sariwangi – Sekolah dasar negeri
- 3) SDN Ciwaruga 1 – Sekolah dasar negeri
- 4) SD IT Daarul Fikri – Sekolah dasar berbasis agama islam
- 5) MI Jeungjingrigil – Sekolah dasar berbasis agama islam
- 6) MI Nurul Huda – Sekolah dasar berbasis agama islam

Pemilihan tempat penelitian dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan kriteria kesesuaian dengan tujuan penelitian dan kemudahan akses kerja sama dengan pihak sekolah (Delmayuni dkk., 2017, hlm. 97).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sebagai alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran (Matondang, 2009, hlm. 87). Instrumen pengumpul data adalah alat yang umumnya digunakan untuk merekam keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis biasanya bersifat kuantitatif (Anufia & Alhamid, 2019, hlm. 45). Atribut psikologis sering dibedakan secara teknis menjadi dua jenis yaitu atribut kognitif dan atribut non kognitif, untuk atribut kognitif diukur menggunakan rangsangan berupa pertanyaan, sedangkan atribut nonkognitif diukur melalui pernyataan. Instrumen pengukuran sendiri merupakan alat yang digunakan untuk menilai suatu

fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun sosial, yang menjadi objek penelitian (Nasution, 2016, hlm. 60).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes kemampuan motorik kasar menggunakan *Test of Gross Motor Development-2* (TGMD-2) (Apriyani dkk., 2018, hlm. 17-18) serta Tes kebugaran jasmani menggunakan Tes Kebugaran Siswa Indonesia (TKSI) untuk menilai tingkat kebugaran jasmani siswa (Tumangger dkk., 2024, hlm. 13).

3.5.1 Pengukuran Tes Kemampuan Motorik Kasar

Merujuk pada penelitian (Apriyani dkk., 2018, hlm. 41) dengan judul “Uji Validitas dan Realibilitas Test of Gross Motor Development-2 (TGMD-2) Dale A. Ulrich Pada Anak 9 Tahun”. Menunjukkan hasil bahwa tes TGMD-2 memiliki validitas yang signifikan dengan $t_{hitung} 2,27 > t_{tabel} 1,65$ dan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, dengan derajat koefisien korelasi senilai 0,765. Dengan demikian tes TGMD-2 ini konsisten atau memiliki keajegan yang sangat tinggi.

Berdasarkan pada pendapat di atas, maka peneliti ini menggunakan instrumen tes dan pengukuran (Hakim dkk., 2020, hlm. 89) yaitu, *Test Gross Motor Development-Second Edition* (TGMD-2). Tes TGMD-2 ini terdiri dari 12 item keterampilan yaitu tes lari, *gallop*, *hop*, *leap*, *horizontal jump* (Melompat horizontal), *slide*, *striking a stationary ball* (Memukul bola statis), *stationary dribble* (Mendribel bola statis), *catch* (Menangkap), *kick* (Menendang), *overhand throw* (Lemparan Lengan Atas), *underhand roll* (Menggeling bola).

3.5.2 Pengukuran Tingkat Kebugaran Jasmani

Pada pengukuran tingkat kebugaran jasmani menggunakan Tes kebugaran Siswa Indonesia (TKSI), yang mana penyusunan instrumen ini dilakukan oleh tim PPPPTK Penjas melalui analisis kebutuhan, pengembangan draft produk, justifikasi ahli, uji coba kelompok kecil, uji coba lapangan dan uji validitas, reliabilitas dan kepraktisan instrumen (Aisy dkk., 2024, hlm. 1958). TKSI merupakan tes kebugaran jasmani yang dikembangkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Tumangger dkk., 2024, hlm. 304). Pada penelitian ini TKSI yang digunakan yaitu TKSI untuk Fase B, berikut instrumen

penilaian TKSI Fase B yaitu (1) Tes kelentukan *V sit and Reach*; (2) Tes daya tahan otot *Half Up Test*; (3) Tes koordinasi *Hand and Eye coordination*; (4) Tes kelincahan *T Test*; (5) Tes daya tahan *Around The World Test* (Tumangger dkk., 2024, hlm. 305).

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan secara cermat dengan menggunakan prosedur-prosedur yang telah disusun secara sistematis, sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan efisien dan menghasilkan data yang akurat.

3.6.1 Perencanaan Penelitian

1) Identifikasi topik dan tujuan

Pada tahap ini yaitu melakukan penentuan topik penelitian yang relevan mengenai kemampuan motorik kasar, kebugaran jasmani dan jenis kelamin di sekolah dasar berbasis agama islam dan sekolah dasar negeri.

2) Studi Literatur

Dengan melakukan tinjauan terhadap riset sebelumnya, peneliti menjalankan studi literatur untuk memahami konsep-konsep, metode, dan hasil penelitian yang sudah ada sebelum memulai penelitian yang dibuat sendiri.

3.6.2 Perencanaan Prosedur

1) Penentuan Instrumen Penelitian

Menentukan instrumen penelitian sangat penting untuk memperoleh data yang diperlukan, dan data yang dikumpulkan harus relevan dengan tujuan penelitian. Maka, tahapan penelitian instrumen menjadi langkah yang wajib dilakukan pada penelitian ini.

2) Penentuan Sampel

Pada langkah ini dilakukan pemilihan populasi yang tepat, yaitu siswa siswi kelas IV sekolah dasar berbasis agama islam dan sekolah dasar negeri. Penetapan sampel dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penelitian.

3) Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa pengukuran kemampuan motorik kasar dan kebugaran jasmani dengan instrumen yang telah ditentukan sehingga data yang diperlukan adalah data yang relevan dan valid.

3.6.3 Pelaksanaan Penelitian

1) Observasi dan Pengukuran

Pada langkah ini, dilakukan pengamatan aktivitas fisik dan kondisi subjek penelitian dalam konteks kemampuan motorik kasar dan kebugaran jasmani. Melakukan observasi bertujuan untuk lebih memahami perilaku fisik siswa, serta untuk memastikan prosedur pengukuran berjalan sesuai standar. Observasi ini bersifat non-partisipatif, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas fisik siswa, melainkan hanya sebagai pengamat dan dilakukan pengukuran tes kemampuan motorik kasar menggunakan TGMD-2 serta pengukuran tingkat kebugaran jasmani dengan TKSI.

2) Analisis Hasil

Hasil data yang telah dikumpulkan akan diinterpretasikan untuk mengetahui perbandingan motorik kasar dan kebugaran jasmani di sekolah dasar berbasis agama islam dan sekolah dasar negeri berdasarkan jenis kelamin. Hal ini penting agar dapat menarik kesimpulan yang tepat dari penelitian ini.

3) Penyajian Hasil

Data, temuan, dan hasil penelitian disajikan dengan tujuan agar dapat dimengerti, dinilai, dan diharapkan akan menjadi referensi bermanfaat bagi para pembaca.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya perbedaan signifikan dalam kemampuan motorik kasar dan kebugaran jasmani siswa, baik berdasarkan jenis sekolah (SD negeri dan SD berbasis agama islam) maupun jenis kelamin (laki-laki dan perempuan). Analisis data diolah dengan memasukkan data yang diperoleh ke dalam aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) guna memperoleh hasil yang akurat. Berikut tahapan yang dilakukan pada analisis data :

Yunia Herawati, 2025

ANALISIS PERBANDINGAN MOTORIK KASAR DAN KEBUGARAN JASMANI PADA SISWA SEKOLAH DASAR BERBASIS AGAMA ISLAM DAN SEKOLAH DASAR NEGERI BERDASARKAN JENIS KELAMIN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan data hasil tes siswa, mencakup nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, serta distribusi frekuensi dari setiap kelompok. Hasil statistik deskriptif ini memberikan wawasan umum mengenai kemampuan motorik kasar dan kebugaran jasmani siswa.

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melaksanakan analisis inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik parametrik, yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data pada setiap kelompok berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji Shapiro-Wilk, karena jumlah sampel dalam setiap kelompok kurang dari 50. Uji Shapiro-Wilk lebih sensitif dalam mendeteksi penyimpangan distribusi data pada ukuran sampel kecil. Jika nilai signifikansi (Sig.) yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, maka data dapat dianggap berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah varians antar kelompok bersifat homogen atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Levene's Test. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan memiliki varians yang homogen.

3.7.3 Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi uji prasyarat analisis, maka dilakukan dengan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok-kelompok yang diteliti. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Uji t (Independent Sample t-Test)

Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang independen, seperti siswa laki-laki dan perempuan, serta antara

siswa sekolah dasar negeri dan sekolah dasar berbasis agama Islam. Uji ini digunakan jika data berdistribusi normal dan variansinya homogen.

2) Uji Mann-Whitney U Test:

Uji digunakan sebagai alternatif non-parametrik apabila data tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi asumsi homogenitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara dua kelompok independen berdasarkan median data.